

ISBD

Pengertian & Konsep Dasar Kebudayaan



Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM, MPH.

PENGERTIAN & KONSEP DASAR KEBUDAYAAN

PENGERTIAN KEBUDAYAAN

Kebudayaan atau yang dapat disebut juga 'Peradaban' mengandung pengertian yang sangat luas dan mengandung pemahaman perasaan suatu bangsa yang sangat kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat. (Taylor, 1897).

Mempelajari pengertian kebudayaan bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan sederhana, karena banyak sekali batasan konsep dari berbagai bahasa, sejarah, sumber bacaan atau literatur baik yang berwujud ataupun yang abstrak dari sekelompok orang atau masyarakat. Dalam hal pendekatan metode juga telah banyak disiplin ilmu lain yang juga mengkaji berbagai macam permasalahan terkait kebudayaan seperti, Sosiologi, Psikoanalisis, Psikologi (Perilaku) dan sebagainya yang masing-masing mempunyai tingkat kejelasan sendiri-sendiri tergantung pada konsep dan penekanan masing-masing.

Apabila ditinjau dari asal katanya, maka 'Kebudayaan' berasal dari bahasa Sanskerta yaitu '*Budhayah*', yang merupakan bentuk jamak dari '*Budhi*' yang berarti Budi atau Akal. Dalam hal ini, 'Kebudayaan' dapat diartikan sebagai Hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal.

Selanjutnya Koentjaraningrat (1980) mendefinisikan Kebudayaan sebagai "Keseluruhan dari

DALIL KEBUDAYAAN

hasil budi dan karya”. Dengan kata lain “Kebudayaan adalah keseluruhan dari apa yang pernah dihasilkan oleh manusia karena pemikiran dan karyanya”. Jadi Kebudayaan merupakan produk dari Budaya.

Dalam disiplin Ilmu Antropologi Budaya, pengertian Kebudayaan dan Budaya tidak dibedakan. Adapun pengertian Kebudayaan dalam kaitannya dengan Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) adalah: “Penciptaan, penertiban dan pengolahan nilai-nilai insani yang tercakup di dalamnya usaha memanusiation diri di dalam alam lingkungan, baik fisik maupun sosial”. Manusia memanusiation dirinya dan memanusiation lingkungannya.

Herkovits yang dikenal dengan bukunya yang berjudul “*MAN AND HIS WORK*” telah memberikan Dalil tentang Teori Kebudayaan, yaitu:

1. Kebudayaan dapat dipelajari.
2. Kebudayaan berasal atau bersumber dari segi biologis, lingkungan, psikologis, dan komponen sejarah eksistensi manusia.
3. Kebudayaan mempunyai struktur.
4. Kebudayaan dapat dipecah-pecah ke dalam berbagai aspek.
5. Kebudayaan bersifat dinamis.
6. Kebudayaan mempunyai variabel.
7. Kebudayaan memperlihatkan keteraturan yang dapat danalisis dengan metode ilmiah.
8. Kebudayaan merupakan alat bagi seseorang untuk mengatur keadaan totalnya dan menambah arti bagi kesan kreatifnya.

WUJUD KEBUDAYAAN

Menurut Dimensi Wujudnya, maka Kebudayaan mempunyai 3 wujud, yaitu:

1. Wujud Sistem Budaya

- 🕌 Sifatnya Abstrak, Tidak bisa dilihat.
- 🕌 Berupa kompleks gagasan, ide-ide, konsep, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya yang berfungsi untuk mengatur, mengendalikan dan memberi arah kepada perilaku manusia serta perbuatannya dalam masyarakat.
- 🕌 Disebut sebagai Sistem Budaya karena gagasan, pikiran, konsep, norma dan sebagainya tersebut tidak merupakan bagian-bagian yang terpisahkan, melainkan saling berkaitan berdasarkan asas-asas yang erat hubungannya sehingga menjadi sistem gagasan dan pikiran yg relatif mantap dan kontinyu.

2. Wujud Sistem Sosial

- 🕌 Bersifat Konkret, dapat diamati atau diobservasi.
- 🕌 Berupa aktivitas manusia yang saling berinteraksi dan selalu mengikuti pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan yang ada dalam masyarakat.
- 🕌 Gotong royong, kerja sama, musyawarah, dsb.

3. Wujud Kebudayaan Fisik

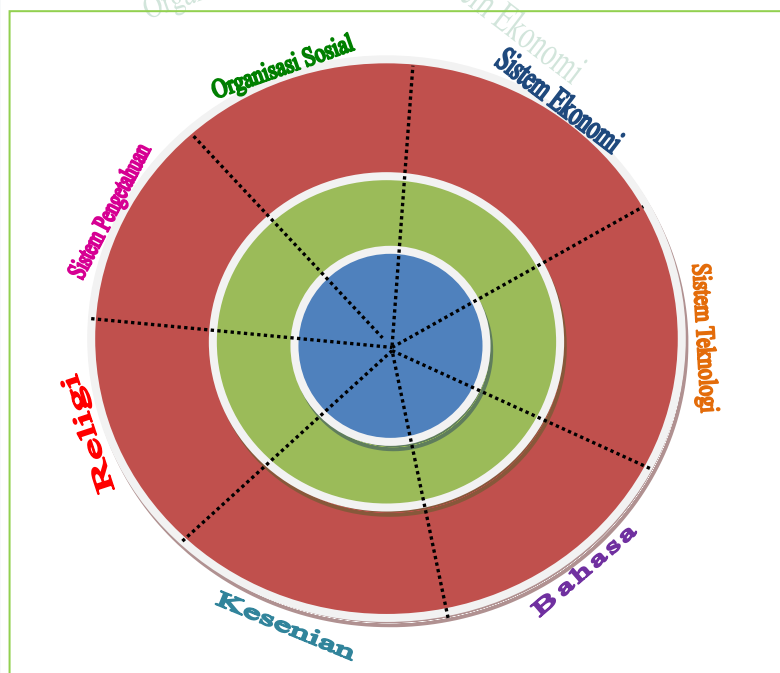
- 🕌 Aktivitas manusia yang saling berinteraksi tidak lepas dari berbagai penggunaan peralatan sebagai hasil karya manusia untuk mencapai tujuannya. Hasil karya manusia

KERANGKA KEBUDAYAAN




tersebut pada akhirnya menghasilkan sebuah benda dalam bentuk yang konkret sehingga disebut Kebudayaan Fisik.

🏛️ Berupa benda-benda hasil karya manusia, seperti candi-candi, prasasti, tulisan-tulisan (naskah), dsb.

Kerangka kebudayaan merupakan dimensi analisis dari konsep kebudayaan yang dikombinasikan ke dalam suatu bagan lingkaran yang ditujukan untuk menunjukkan bahwa kebudayaan bersifat dinamis. Berikut adalah gambaran Kerangka Budaya menurut Koentjaraningrat (1985):



Keterangan:

-  : Sistem Budaya
-  : Sistem Sosial
-  : Kebudayaan Fisik

UNSUR KEBUDAYAAN

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa, Sistem Budaya digambarkan dengan lingkaran yang 'paling dalam' dan merupakan inti, kemudian Sistem Sosial digambarkan dengan lingkaran kedua di sekitar inti, sedangkan Kebudayaan Fisik digambarkan dengan lingkaran yang paling luar. Adapaun pembagian lingkaran menjadi 7 (Tujuh) bagian adalah melambangkan 7 Unsur Kebudayaan Universal menurut konsep B. Malinowski. Ketujuh Unsur Kebudayaan Universal tersebut dapat mempunyai Tiga Wujud Kebudayaan, yaitu Sistem Budaya, Sistem Sosial, dan Kebudayaan Fisik.

Jadi, menurut konsep B. Malinowski, kebudayaan di dunia mempunyai 7 (Tujuh) Unsur Universal, yaitu:

1. Bahasa
2. Sistem Teknologi
3. Sistem Ekonomi/ Mata Pencaharian
4. Organisasi Sosial
5. Sistem Pengetahuan
6. Religi
7. Kesenian

REFERENSI:

- Setiadi, Elly M., Hakam, KA., Effendi, R. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sudiby, L., Sudiatmi, T., Sudargono, A., Triyanto, B. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sulaeman, M. (2012). Ilmu Budaya Dasar: *Pengantar ke Arah Ilmu Sosial Budaya Dasar/ISBD/Social Culture*. Bandung. Refika Aditama.